

**SEJARAH GERAKAN RADIKAL PEREMPUAN ISLAM PALESTINA
(STUDI LITERATURBUKU : “LASKAR MAWAR DRAMA
PEREMPUAN-PEREMPUAN PELAKU BOM BUNUH DIRI DI
PALESTINA”)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



Oleh :

Firda Amalia Ardianti

NIM : A022216012

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firda Amalia Ardianti
NIM : A02216012
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada beberapa bagian yang dirujuk dari sumber tertentu. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar sarjana yang saya peroleh.

Surabaya, 29 Juni 2020

Saya yang menyatakan



Firda Amalia Ardianti
NIM: A02216012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.
Tanggal 17 Juli 2020

Oleh :
Pembimbing



Dr. H. M. Khodafi, M. Si
NIP. 197211292000031001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh **Firda Amalia Ardianti** telah diujikan oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2020



Dr. H. M. Kholidi, M.Si
NIP. 1972112922000031001

Penguji II



Prof. Dr. Awan Syahroni, M.A.
NIP. 195212061981031002

Penguji III



Dr. H. Muzaiyana, M. Ed.
NIP. 197408121998032003

Penguji IV



Dwi Susanto, S. Hum, M.A.
NIP. 197712212005011003

Dekan


Aditoni, M. Ag.
NIP. 1970021992031001

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **FIRDA AMALIA ARDIANTI**
NIM : **A02216012**
Fakultas/Jurusan : **Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam**
E-mail address : **firdaamalia816@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Gerakan Radikal Perempuan Islam Palestina (Studi Literatur Buku : “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina”)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 September 2020
Penulis


(Firda Amalia Ardianti)

Setiap zaman membawa sejarahnya sendiri termasuk fenomena pasukan martil (bom bunuh diri) dari kalangan perempuan-perempuan di Palestina. Sebagai negara yang dikenal mayoritas beragama Islam. Apa yang sedang terjadi pada perempuan di Palestina yang terdilandakan konflik ini adalah sebuah peristiwa yang bersejarah untuk dipelajari. Karena dalam hal ini perempuan tersebut yang berada di negara konflik juga ikut terjun menjadisyahidah atau melakukan perjuangan. Dalam buku “Laskar Mawar” dijelaskan bahwa beberapa perempuan Palestina berfikir bahwa *Jihad Fii Sabilillah* adalah perbuatan yang mulia, dan menjadi pahlawan negara dengan makna bahwa mati dalam berperang membunuh musuh dengan melakukan aksi bom bunuh diri adalah perbuatan mulia *Jihad Fii Sabilillah*.

Penulis Barbara Victor menyampaikan makna lain bahwasannya buku “Laskar Mawar” adalah bentuk kepedulian sesama perempuan. Banyak hal-hal yang mengejutkan yang tidak kita ketahui. Persepsi tentang figur perempuan atau perempuan yang banyak dipahami harus ada didalam rumah dengan tugas-tugas domestiknya, kini dihadapkan pada realitas yang berbeda bahkan sangat kontradiktif dengan keumuman persepsi tersebut, dengan adanya pejuang pembebasan Palestina perempuan di medan perang. Perempuan yang secara natural biasa melahirkan merawat kehidupan di ruang domestic, kini harus mengambil peran sebagai “pengantin” jihad atau pembunuh diri. Aksi ini tentu mempunyai latar belakang yang

E. Pendekatan Dan Kerangka Teori

Penelitian tentang Sejarah Gerakan Radikal Perempuan Islam Palestina Studi Literatur Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina menggunakan pendekatan sejarah sosial untuk mengungkap latar belakang fenomena bom bunuh diri yang dilakukan perempuan Palestina serta menelusuri pandangan dan sikap perempuan Palestina terhadap pendudukan Israel serta bagaimana penggambaran fenomena itu dalam buku “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina”, karya Barbara Victor.

Untuk menganalisis Konflik politik yang melatarbelakangi fenomena tersebut digunakan teori konflik sosial yang dipopulerkan oleh Obherschall. dia berpendapat konflik sosial meliputi spektrum yang lebar dengan mengakibatkan berbagai konflik yang membingkainya, konflik Israel dan Palestina diposisikan sebagai konflik sosial karena dapat dilihat dari beberapa aspek politik dan teologi. Konflik sosial yang sebagaimana dikatakan oleh Obherschall mengutip pendapat Coser ialah “... *a struggle over values or claims to status, power, and scarce resource, in which the aims of the conflict groups are not only to gain the desired values, but also to neutralise injure or eliminate rivals*” Atau “... sebuah upaya untuk memperjuangkan nilai-nilai atas status, kekuasaan dan sumber daya menakut-nakuti, dengan tujuan kelompok-kelompok konflik tidak hanya untuk mendapat nilai-nilai yang di inginkan tetapi juga untuk

menghilangkan ancaman-ancaman atau menghilangkan pesaing/lawan". Pengertian ini menunjukkan bahwa konflik sosial meliputi spektrum yang lebar dengan melibatkan berbagai konflik yang membingkainya, antara lain yaitu :

- a. konflik antar kelas (*social class conflict*)
- b. konflik ras (*ethnics and racial conflicts*)
- c. konflik antar pemeluk agama (*religion conflict*)
- d. konflik antar komunitas (*communal conflict*)

Teori ini dirasa cocok karena dalam buku tersebut, menjelaskan berbagai macam peristiwa yang melatar belakangi terjadinya konflik besar di Palestina yang memengaruhi segala aspek kehidupan dalam masyarakat hingga membuat para kaum perempuan turut melakukan perlawanan dengan melakukan bom bunuh diri.

Teori Sosial-Konflik dalam masalah Gender juga mengatakan bahwa teori ini diidentikkan dengan Marx. Marx yang kemudian dilengkapi oleh F. Engels, mengemukakan suatu gagasan menarik bahwa perbedaan antara perempuan dan laki-laki tidak disebabkan oleh perbedaan biologis, tetapi merupakan bagian dari penindasan kelas yang berkuasa dalam relasi produksi yang diterapkan dalam konsep keluarga. Hubungan laki-laki dan perempuan (suami-istri) tidak ubahnya seperti hamba dan tuan atau pemeas dan yang diperas. Dengan makna lain

Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Dekonstruksi Feminitas dalam gerakan Teroris di Dunia Islam*. Jurnal ini fokus membahas tentang perekrutan terorisme perempuan dalam rangka mencapai mencapai sebuah tujuan (teror). Perempuan juga dilibatkan dalam tempat yang sangat bahaya yakni menjadi pelaku bom bunuh diri.

Dari Skripsi dan Jurnal yang menjadi rujukan penelitian ini, penulis ingin menulis sisi lain perempuan Palestina dengan judul Sejarah Radikal Perempuan Islam Palestina Studi Literatur : “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina”. Penulis mengangkat tema ini sebagai harapan bisa memberikan manfaat bagi sejarawan untuk mengetahui sisi lain perempuan di Palestina.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka, dengan sumber utamanya buku “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri di palestina” penulis menemukan tentang adanya konflik gerakan radikalisme perempuan Palestina dalam melakukan aksi *Jihad fii sabilillah*. Pengumpulan data sumber adalah hal yang dilakukan pertama kali. Metode penelitian ini dapat berlangsung karena adanya sumber tertulis yakni informasi di seputar objek.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang sepenuhnya bebertumpu pada sumber pustaka, baik berupa buku-buku, skripsi, maupun dari situs

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Langkah terakhir ini sebagai pemaparan atas hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini didapat dari pemaparan atas peristiwa peristiwa yang saling berhubungan, sehingga membentuk peristiwa sejarah yang secara runtut dimulai dari sejarah keterlibatan perempuan dalam perlawanan terhadap Israel. Setelah dilanjutkan memaparkan pandangan dan sikap perempuan yang digambarkan dalam buku “Laskar Mawar” tersebut. Sebelum kemudian diakhiri dengan menjelaskan bagaimana perlawanan perempuan tersebut digambarkan dalam buku “Laskar Mawar” itu. Penulis berusaha menyusun karya tulis dengan berurutan sesuai dengan sistem penulisan yang telah dibuat. Diawali bab pertama sebagai pendahuluan, dilanjutkan dengan bab kedua, bab ketiga, bab keempat berisi pembahasan, bab kelima sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan memahami karya tulis Skripsi ini maka dipaparkan dalam sebuah rancangan penulisan yang terbagi menjadi beberapa bab, yakni:

Bab pertama memaparkan bab Pendahuluan yang menerangkan secara menyeluruh terkait isi dari skripsi ini. Berisi dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, manfaat Penelitian, Pendekatan dan

Kerangka Teori, penelitian terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua mengkaji pembahasan tentang sejarah perkembangan paham Radikalisme Perempuan Palestina. Menjelaskan tentang pengertian Radikalisme, Jihad dan Terorisme. menjelaskan sejarah pemikiran radikal perempuan Palestina dan tentang organisasi masyarakat di Palestina. Termasuk yang digambarkan dalam buku “Laskar Mawar”.

Bab ketiga, mengkaji pembahasan tentang pandangan dan sikap perempuan Palestina terhadap pendudukan Israel dalam buku “Laskar Mawar”. bab ini menjelaskan latar belakang Barbara Victor dalam menulis buku “Laskar Mawar” dilanjutkan dengan pandangan perempuan palestina terhadap pendudukan Israel dan sikap perjuangan-perjuangan Perempuan Palestina.

Bab keempat, berisi tentang gambaran gerakan radikal perempuan Islam Palestina dalam Buku “Laskar Mawar”. Pada bab ini membahas konflik sosial dalam buku “Laskar Mawar”, peran jihadis muslim dalam kesetaraan di buku “Laskar Mawar”, pendapat Barbara Victor tentang buku “Laskar Mawar” dan gerakan radikal perempuan Palestina dalam buku “Laskar Mawar”

Bab kelima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap skripsi ini.

Palestina merupakan Negara yang telah mengalami banyak dampak dari pendudukan yang dilakukan oleh negara Israel. Dua negara Ini telah mengalami Konflik yang berkepanjangan, sejak resmi berdirinya Negara Israel pada tahun 1948 warga palestina mengalami banyak sekali tekanan.

Sejatinya Negara Palestina adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dimana paham Fundamentalis masih begitu kental. Begitu juga dengan pemimpinnya yang mungkin sangat religius. Palestina adalah negara jajahan yang sampai saat ini belum mendapatkan titik tengah atau berakhirnya penjajahan yang dilakukan oleh Israel.

Dalam pendudukan oleh Negara Israel, warga Palestina menyimpan banyak kisah. Terutama Kisah dalam melakukan perlawanan terhadap serangan musuh. Banyak nyawa dan harta yang hilang. Tentu ini semua membawa dampak yang terjadi pada warga Palestina. hingga Peran Perempuan pun turut andil dalam perlawanan ini.

Pada 11 desember 1987 penduduk palestina mulai bertindak untuk mengakhiri pendudukan Israel. Pada hari itu perlawanan atau *Intifadah* meletus diseluruh Tepi Barat dan Gaza. Para pemuda melakukan pelemparan batu pada tentara dan kendaraan Israel. Dan saat itu pula terjadi hal penting dalam sejarah Palestina, yakni perempuan pertama terlibat dan

yang menjadikan Wafa mengakhiri nyawanya. Pada akhirnya Wafa membawa kisah baru yakni tentang pelaku aksi bom bunuh diri seorang perempuan. Kini perempuan yang melakukan Jihad yang dilakukan seperti Wafa Idris ia merupakan seorang Syahidah, seorang pejuang ataupun Bunga bangsa perwujudan kemandirian perempuan Palestina.

Dampak yang terjadi dari perempuan pertama bom bunuh diri ini tentu menjadi awal selanjutnya para Syahidah melakukan aksi bom bunuh diri. Tentu bom bunuh diri tidak dibenarkan dalam agama apapun karena bersifat kekerasan dan menghilangkan nyawa orang lain. Namun setelah Wafa Idris banyak dari perempuan yang mengikuti jejak aksi bom bunuh diri. Dengan latar belakang yang tentu berbeda-beda. Pada dasarnya aksi ini tidak hanya faktor agama, namun banyak sekali faktor yang berpengaruh dalam benak pelaku bom bunuh diri. Keberhasilan aksi bom bunuh diri ini juga tidak lepas dari adanya bantuan dari gerakan-gerakan Ormas di Palestina.

Dalam agama Islam, bunuh diri dengan alasan apapun adalah haram, orang yang melakukan bunuh diri akan mendapat dosa yang sangat besar. Sebab hidup dan matinya seseorang berada di tangan Allah SWT dan merupakan karunia dan wewenang dari Allah. Perjuangan tidak mengenal kata akhir, namun cara berjuang tiap umat sering kali mengalami perubahan searah dengan perubahan sarana-sarana perang. pada akhirnya terjadilah beberapa kelompok muslim yang melakukan bom bunuh diri atau juga dikenal dengan bom manusia. Secara umum ada dua reaksi para

BAB III

**PANDANGAN DAN SIKAP PEREMPUAN PALESTINA TERHADAP
PENDUDUKAN ISRAEL DALAM BUKU “LASKAR MAWAR DRAMA
PEREMPUAN-PEREMPUAN PELAKU BOM BUNUH DIRI DI
PALESTINA”**

A. Latar Belakang Barbara Victor Dalam Menulis Buku “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina”.

Barbara Victor merupakan perempuan kebangsaan Amerika Serikat yang lahir pada 21 Desember 1946 di Montreal Kanada.⁴⁴ Barbara merintis perjalanan karir sebagai jurnalis yang berada di tempat konflik, seperti negara Timur Tengah bagian Palestina. Barbara Victor juga berkarir sebagai jurnalis dan aktif sebagai aktivis yang peduli terhadap isu perempuan atau gender maupun isu konflik yang terjadi di Timur Tengah. Apa yang membuatnya bisa menulis sebuah karya tidak jauh dari rasa kepeduliannya terhadap perempuan di tengah tanah konflik.

Kegigihannya dalam menulis buku “Laskar Mawar” membuat Barbara terjun langsung dan mencari tahu apa yang terjadi di Tanah Palestina. Untuk mendapatkan data-data itu Barbara berada dalam dua pihak Palestina dan Israel. Barbara Mengambil data dengan mendatangi

⁴⁴Biografi Barbara Victor
<https://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://barbaralynnvictor.com/about/&prev=search>

Barbara Victor dalam buku “Laskar Mawar” menunjukkan pandangan “Bahwasannya ada sebuah alasan yang membuat seseorang perempuan melakukan tindakan aksi-aksi yang sangat tidak manusiawi, menyelami kedalam benak para pelaku bom bunuh diri dan dunia yang telah membentuk mereka. adalah dunia yang tidak terbayangkan oleh kebanyakan orang”.

Barbara Victor dalam penulisan buku “Laskar Mawar” melakukan penelitian diawali dengan mengunjungi pemimpin Palestina Yasser Arafat dan feminis dari kedua sisi Zahira Kamal dan Naomi Chazan. Tidak dapat diragukan kepeduliannya sebagai pejuang feminis menemukan banyak fakta sosial yang terjadi di palestina. Banyak yang akhirnya terungkap dari sisi lain negara Palestina terkhusus apa yang terjadi di kalangan perempuan yang di doktrin Ideologi *Jihad* yang salah makna.

Barbara menulis bukunya tidak hanya dengan data-data dari keluarga pelaku dan korban aksi bom bunuh diri namun juga mendatangi banyak tokoh-tokoh Palestina dan Israel untuk mendapatkan jawaban dan untuk menemukan alasan-alasanpikiran pemimpin yang turut andil dalam tumbuh subur pemikiran bom bunuh diri.

Buku ini diawali dengan kisah kematian Wafa Idris, Wafa Idris merupakan perempuan pertama yang berhasil melakukan aksi bom bunuh diri di Palestina. Barbara Victor telah mewawancarai pihak keluarga dari Wafa Idris dan beberapa tokoh yang mengklaim bertanggung jawab

teror kepada musuh merupakan hal yang dapat dibenarkan. Dalam Islam bunuh diri adalah hal yang salah. Dalam mencintai negara melawan penjajah, melakukan hal patriotisme dapat dibenarkan. Namun melawan penjajah tidak lagi dibenarkan dengan bunuh diri ataupun menghilangkan nyawa dan mendapat dosa besar karena jauh dari makna *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Namun dapat disimpulkan bahwa bom bunuh diri yang dilakukan oleh perempuan Palestina adalah hal yang seharusnya tidak terjadi, tidak seharusnya pemimpin dan organisasi mendukung aksi ini. Tidak seharusnya makna *jihad* menjadi makna yang sempit atau dibenarkan. Melibatkan sabuk bom dalam perempuan tentu hal miris, namun pemimpin maupun orang yang beragama membenarkan ini tentu adalah hal yang salah.

Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri di Palestina, Dalam derita penjajahan Israel, telah lama perempuan Palestina menjadi pejuang yang tangguh dan tabah. Mereka adalah anak yang menyaksikan ayahnya ditawan, istri yang merelakan suaminya hilang tanpa jejak, ibu yang menguburkan putranya. Namun, sejak hari itu, sebagian perempuan Palestina menempuh jalan perjuangan baru. Mereka memilih meledakkan diri sebagai “laskar mawar”.

Aksi bom bunuh diri adalah keberhasilan atas banyak hal. Merekrut dan mengajarkan ideologi *Jihad*, membantu bagaimana aksi bisa terjadi adalah hal yang salah. Dalam hal ini merupakan gerakan radikal.

Karena Radikal adalah mereka yang melakukan aksi kekerasan. Gerakan Radikal Perempuan Palestina tentu mempunyai latar belakang dan permasalahan yang kompleks. Faktor yang membuat pelaku dalam melakukan aksi Radikal tentu bukan hanya faktor religius dari seseorang banyak faktor yang menjadi penguat untuk menjadi pelaku bom bunuh diri.

Bahwa gerakan Radikal Perempuan Palestina dalam Buku Laskar Mawar tentu menjadi banyak sekali pembelajaran akan makna perempuan dalam tanah konflik, perempuan dalam menghadapi masalah sosial. Perempuan adalah makhluk yang kuat, mereka melakukan *jihad* setara dengan yang dilakukan laki-laki. Peran perempuan tidak hanya sebatas dirumah lagi karena ia juga bisa berada di medan peperangan. Perempuan tidak hanya sebatas melahirkan kehidupan namun ia bisa berubah menjadi mesin pembunuh.

Karena sejatinya perempuan juga mempunyai peran dan kesetaraan yang sama dengan laki-laki. Perempuan dalam Buku “Laskar mawar” menunjukkan bahwa mereka sama kuatnya dengan laki-laki dalam melawan pendudukan Israel. Perempuan mungkin salah dalam mengambil keputusan untuk menjadi pelaku bom bunuh diri, tapi melihat di negara Konflik tentu banyak sekali keputusasaan hidup yang terjadi, janji-janji surga jauh lebih menyenangkan untuk dipercayai.

Sebagai perempuan tentu menantikan wajah *Jihad* yang baru. Wajah yang bukan lagi digambarkan tentang perempuan yang melakukan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sejarah kemunculan radikalisme dalam gerakan perempuan Palestina melawan pendudukan Israel sudah diawali sejak masa pendudukan Israel. Gerakan ini semakin memuncak pada 1987, ketika terjadi penangkapan beberapa aktivis perempuan Palestina yang terlibat dalam berbagai tindakan yang dianggap subversi dan sabotase oleh Israel. Pada tahun 2002 perjuangan mereka memulai babak baru dengan munculnya aksi bom bunuh diri yang dilakukan oleh Wafa Idris. Perempuan ini melakukan aksi bom bunuh diri atas nama *Jihad fi sabilillah* sebagai bentuk perlawanan terhadap pendudukan Israel. Aksi heroik inilah yang kemudian menginspirasi perempuan Palestina lainnya untuk melakukan hal yang sama, yakni melawan dengan menjadi martir Palestina untuk menyerang Israel.
2. Pandangan perempuan Palestina terhadap pendudukan Israel dalam buku “Laskar Mawar Drama Perempuan-Perempuan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Palestina”, di antaranya adalah bahwa pendudukan Israel di Palestina adalah sebuah kejahatan kemanusiaan yang harus dilawan bukan hanya oleh kaum lelaki tetapi juga kaum perempuan. Dalam perjuangan ini kedudukan perempuan setara dengan laki-laki, karena dampak pendudukan atau penjajahan Israel tersebut tidak

diharapkan juga menjadi perkembangan dalam Khazanah keilmuan, khususnya dalam penelitian sejarah. Tentunya penulis berharap penelitian ini dapat di lanjutkan secara mendalam lagi mengingat pentingnya tentang penulisan dalam studi sejarah.

2. Dalam peran perempuan Palestina tentu mempunyai banyak sisi yang dapat kita pelajari. Sebagai manusia yang mempunyai sisi kemanusiaan tentu penulis berharap agar kajian tentang perempuan dalam ranah tanah konflik menjadi kajian yang dapat kita ambil dari banyak sisi baik dari sisi hal baik maupun hal buruk. Disinilah perdamaian diharapkan menjadi milik segala bangsa dan negara.
3. Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis bersedia menerima atas masukan yang bersifat membina, membangun, dan memperbaiki kekurangan yang ada di dalam penulisan skripsi ini.

